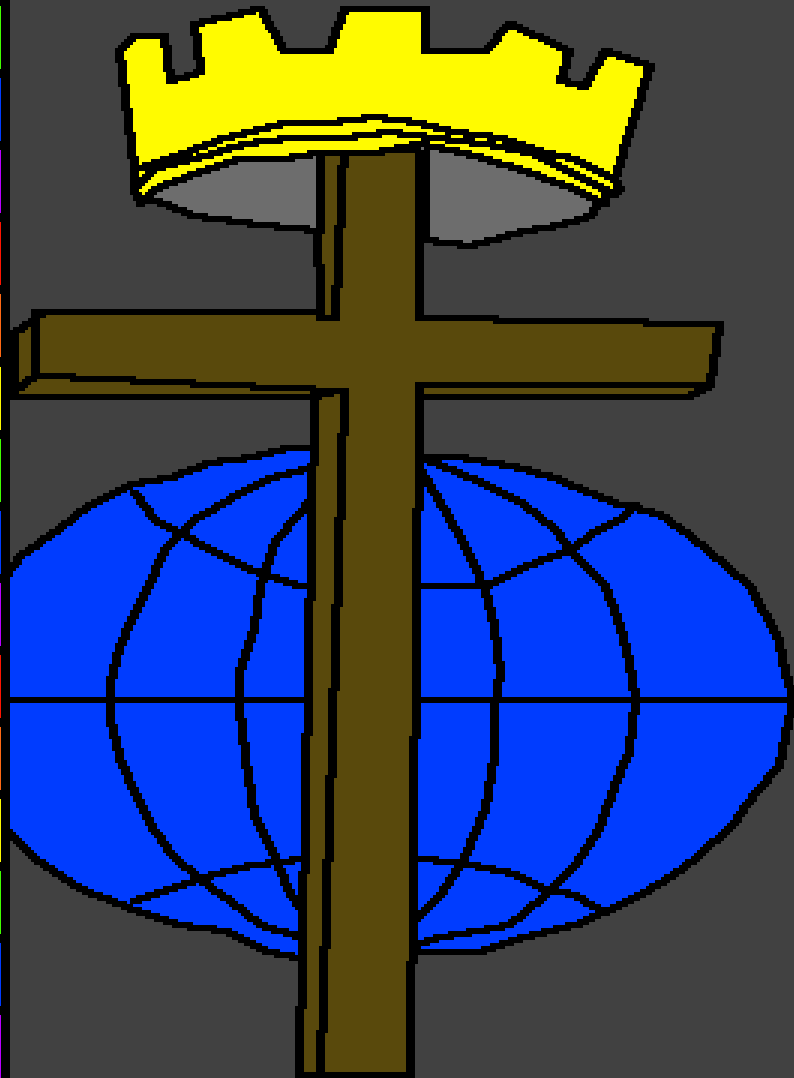


Alkitab untuk Anak-anak
memperkenalkan



Raja yang
Baik,
Raja yang
Jahat



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh : Lazarus

Disadur oleh: Ruth Klassen

Diterjemahkan oleh: Widi Astuti

Diproduksi oleh: Bible for Children
www.M1914.org

©2017 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau
mencetak cerita ini, sepanjang tidak untuk dijual.



Ini adalah hari yang menyedihkan bagi Manasye. Ayahnya, Raja Hizkia baru saja meninggal. Sekarang, walaupun baru berumur dua belas tahun, Manasye harus menjadi raja atas umat Tuhan di Yehuda.



Dia tidak tahu selanjutnya, tetapi Manasye akan menjadi raja selama 55 tahun. Manasye membutuhkan pertolongan Tuhan untuk menjadi raja yang baik.

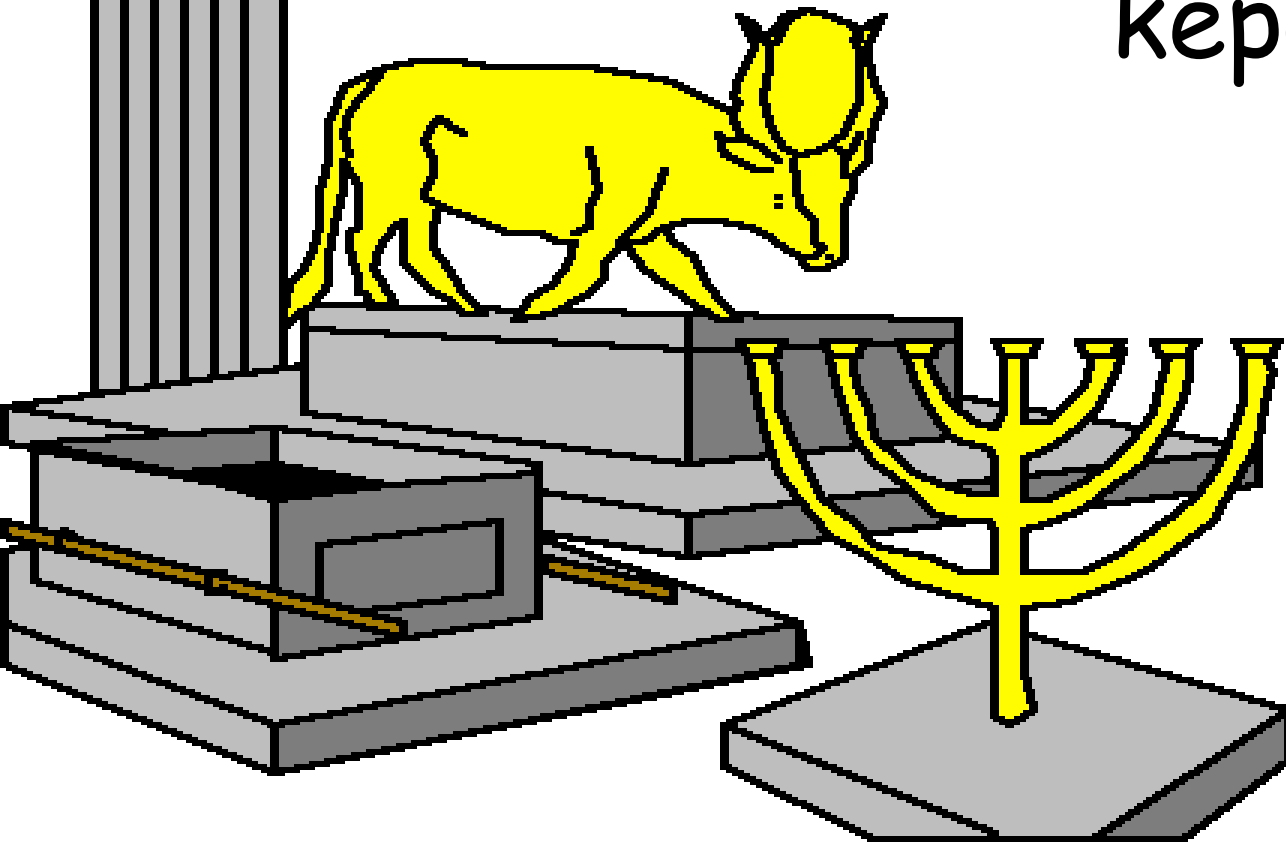


Tetapi Manasye menolak Tuhan dan melakukan hal yang jahat. Manasye membangun altar-altar penyembahan berhala.

Ia membuat patung dan menempatkannya di rumah Tuhan yang kudus!



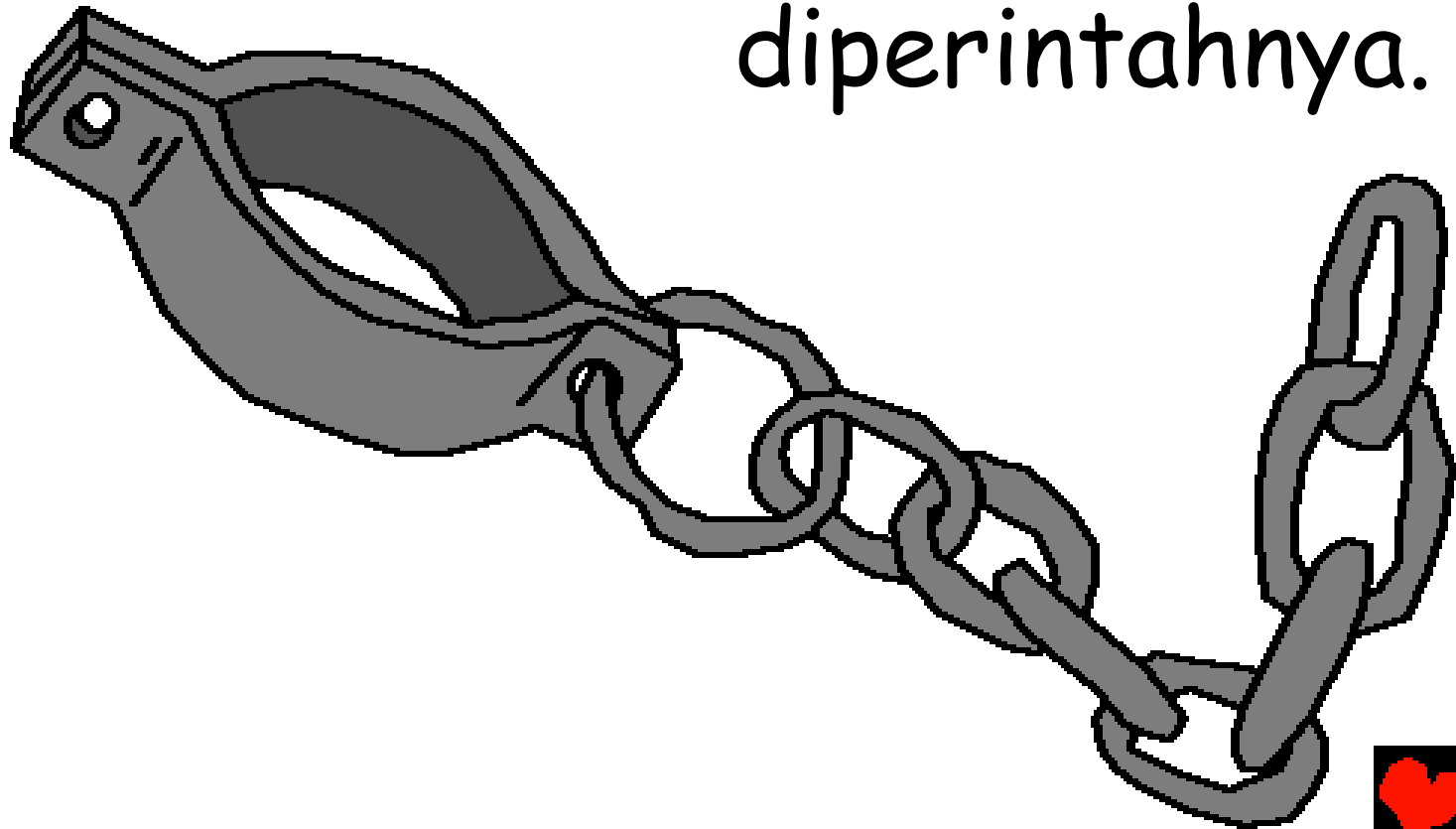
Tuhan sudah berfirman kepada Musa, "Jangan membuat bagimu patung-patung. Jangan sujud menyembah kepadanya atau beribadah kepadanya."



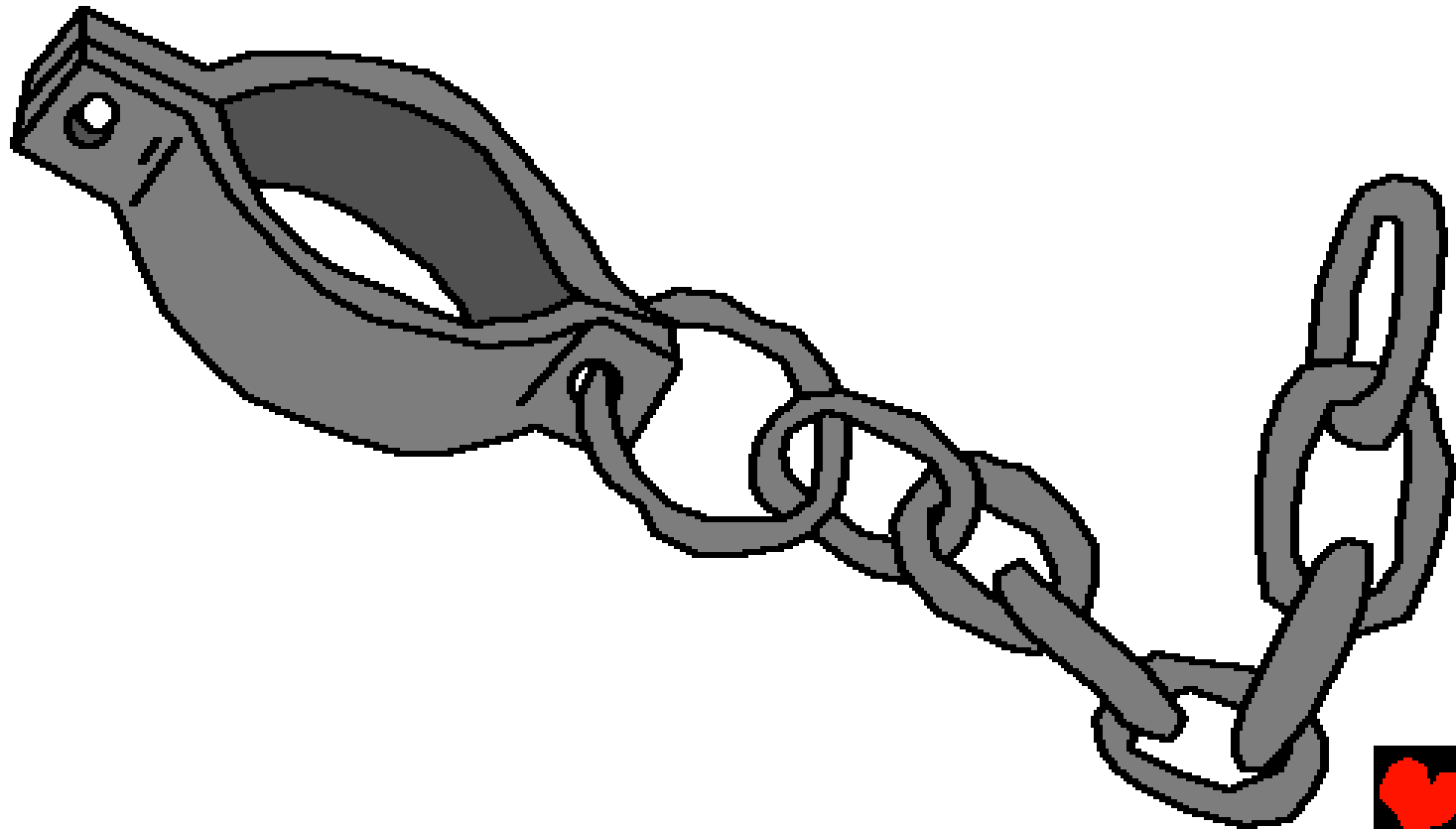
Manasye mempraktekkan ramalan dan ilmu sihir. Dia memimpin rakyatnya menjauhi Tuhan. Sang raja juga membakar anak laki-lakinya sebagai korban kepada berhala. Ketidaktaatan Manasye membuat Tuhan sangat marah.



Saat umatNya tidak taat, Tuhan selalu mengizinkan mereka untuk dihukum. Itu terjadi kepada Manasye dan orang-orang yang diperintahnya.



Tuhan membawa tentara Asyur menyerang mereka. Manasye dirantai dan dibawa ke Babel.



Merasakan penderitaan di Babel, Manasye merendahkan diri kepada Tuhan, Allahnya. Dia sangat merendahkan diri dihadapan Allah nenek moyangnya dan berdoa kepadaNya.



Tidak ada lagi
penyembahan kepada
berhala yang mati!
Tetapi akankah Tuhan
yang hidup menjawab
doa Manasye setelah
semua kejahatan
yang dilakukannya?



Ya! Tuhan mendengar doa raja itu dan membawanya kembali ke Yerusalem, dan memulihkan kedudukannya sebagai raja. Dan Manasye mengakui bahwa TUHAN itu Allah.



Raja Manasye menjadi seorang yang baru. Dia mengeluarkan semua patung dari rumah Tuhan dan menjauhkan allah-allah asing dan berhala dari Yerusalem.



Dia membuangnya ke luar kota.
Kemudian dia memerintahkan
rakyatnya untuk melayani TUHAN
Allah Israel. Betapa berubahnya
Manasye!



Setelah Manasye meninggal, anaknya sendiri, Amon, kembali menyembah berhala-berhala. Tetapi dia tidak merendahkan diri kepada Tuhan seperti Manasye.



Malah Amon melakukan dosa lebih banyak lagi, akhirnya pegawai-pegawainya membunuh dia di rumahnya sendiri. Dia hanya memerintah selama dua tahun.



Raja berikutnya,
Yosia baru berumur
delapan tahun.
Dia memerintah
selama 31 tahun
dan melakukan
apa yang benar
dipemandangan
Tuhan.

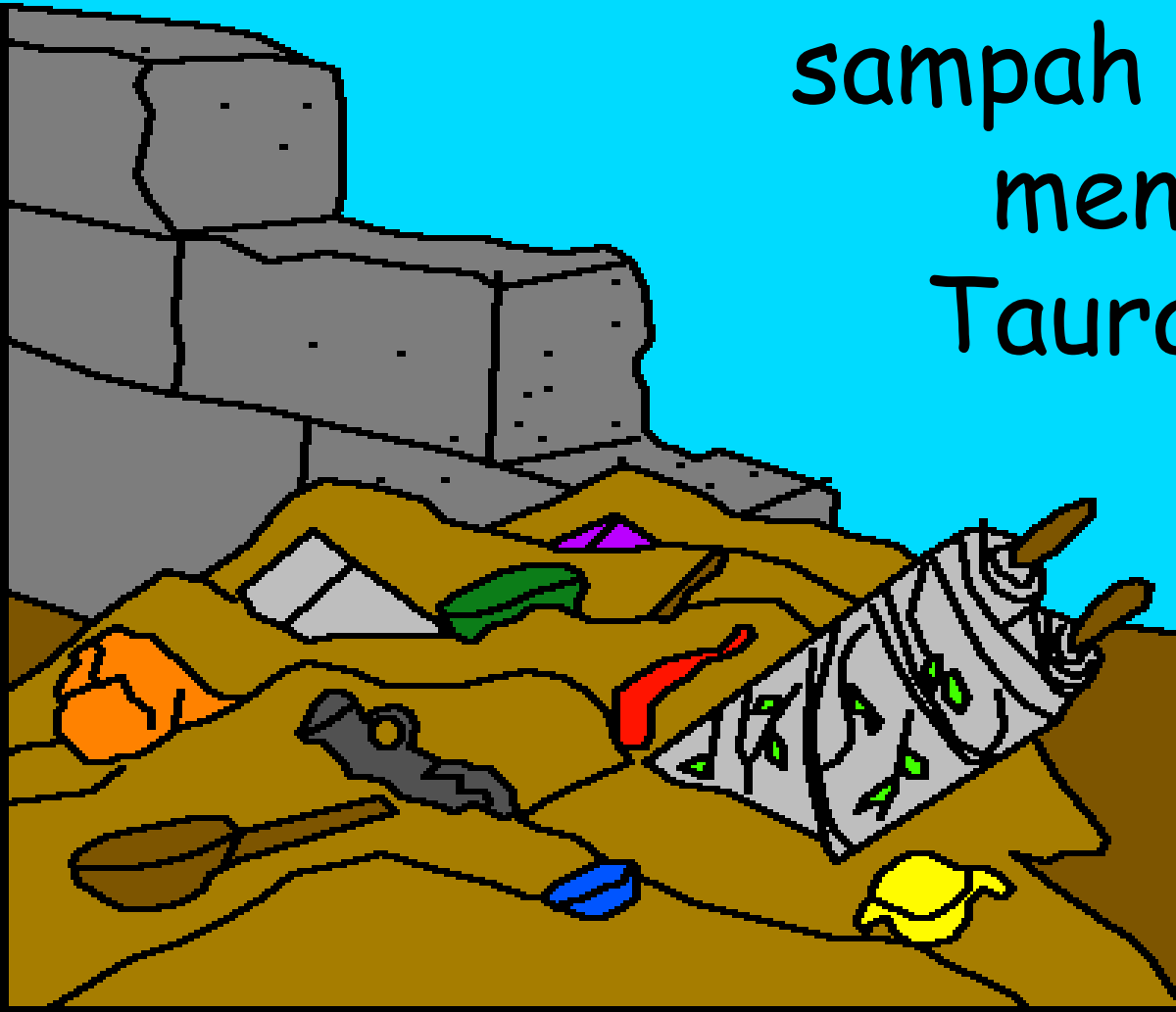


Dia menghancurkan
semua penyembahan
palsu dan semua
allah-allah palsu.
Pada kenyataannya,
Yosia meremukkan
dan menghancurkan
semua patung itu
menjadi bubuk.



Raja Yosia yang baik juga
membersihkan dan memperbaiki
Rumah Tuhan. Diantara tumpukan
sampah seorang imam
menemukan Kitab
Taurat Tuhan yang
diberikan
dengan

perantaraan
Musa.



Saat sang raja mendengar perkataan Taurat itu, dia mengoyakkan pakaiannya. Yosia tahu betapa jahatnya nenek moyangnya dalam ketidaktaatan mereka kepada hukum Allah.



Seorang nabiah bernama Hulda menyampaikan pesan Tuhan kepada Yosia. "Beginilah Firman Tuhan: 'Sesungguhnya Aku akan mendatangkan malapetaka atas tempat ini dan atas penduduknya yakni segala kutuk atas tempat ini sebab mereka telah meninggalkan Aku.'"



Tetapi karena Yosia
merendahkan diri dan taat,
kutuk ini tidak akan terjadi
sampai dia meninggal.



Tuhan menolong Yosia untuk memimpin orang-orangnya agar kembali kepada Tuhan. Suatu hari, sementara dia memimpin umatnya dalam peperangan, pemanah-pemanah melukai Yosia

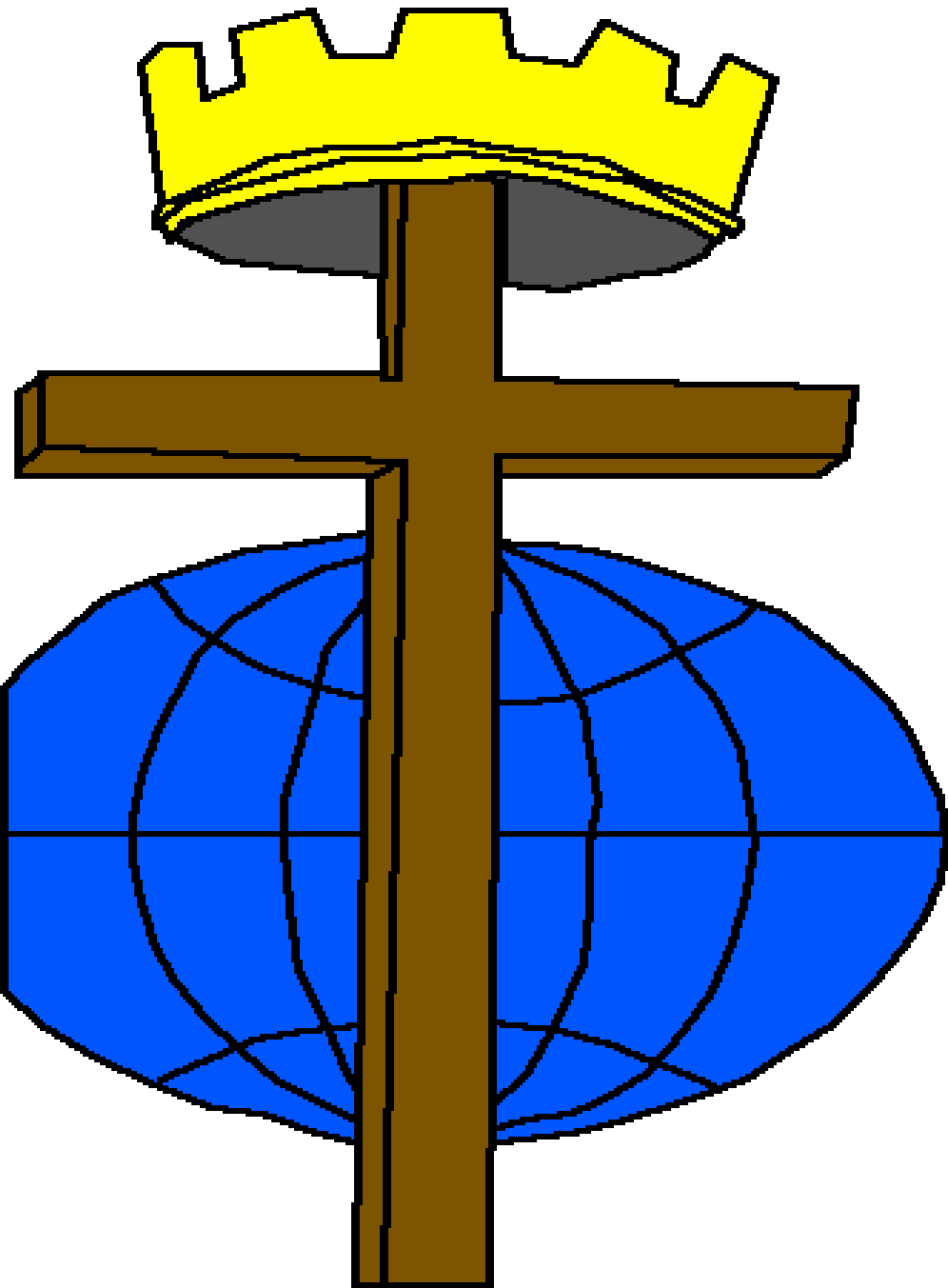
dengan sangat parah.



Orang-orangnya mengangkutnya dengan kereta cadangan ke Yerusalem disanalah dia mati. Seluruh Yehuda dan Yerusalem berkabung karena kematiannya, dan membuat nyanyian ratapan mengenai

Raja Yosia yang baik.

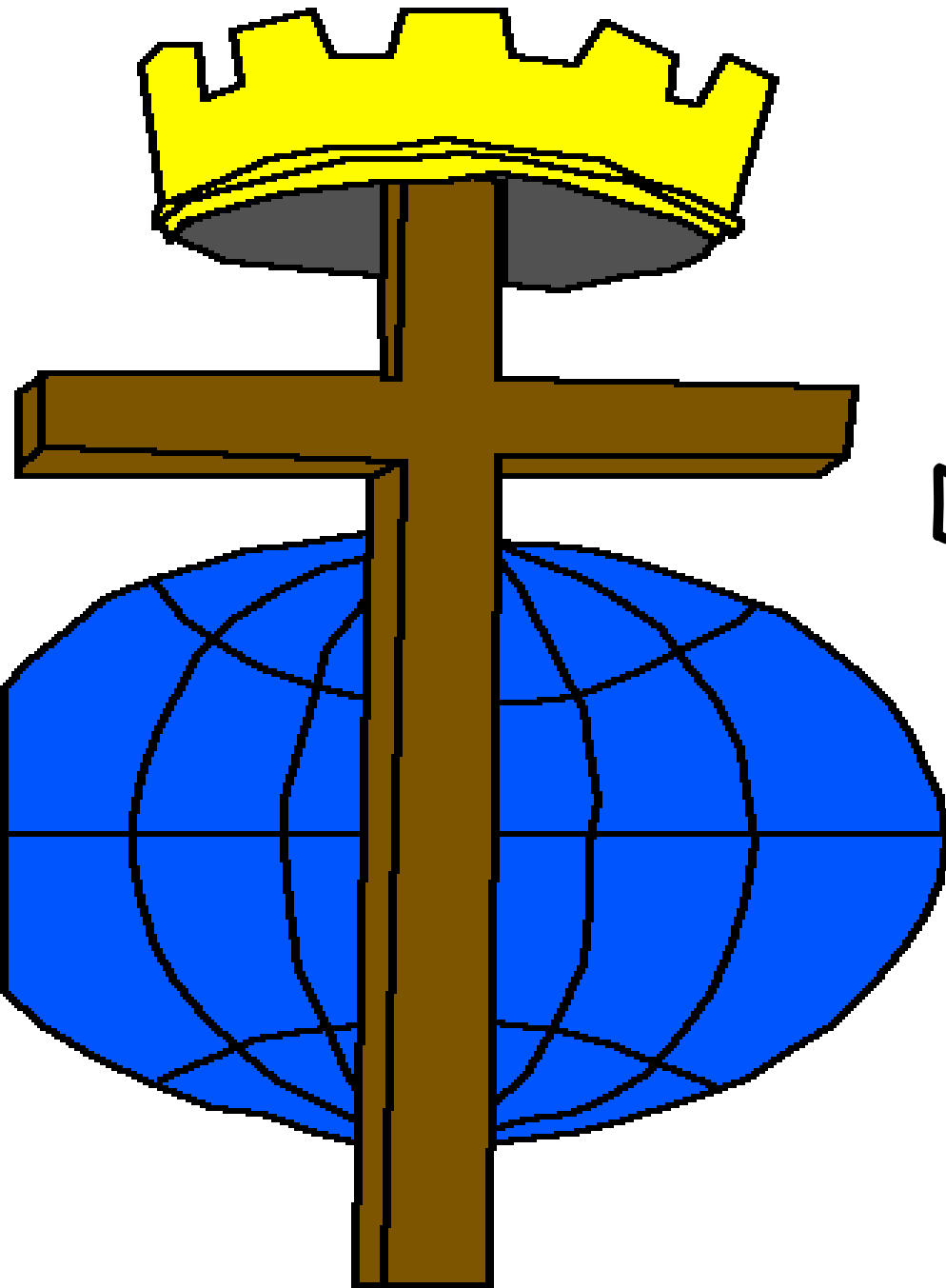




Dengan segera,
kerajaan itu
berakhir.

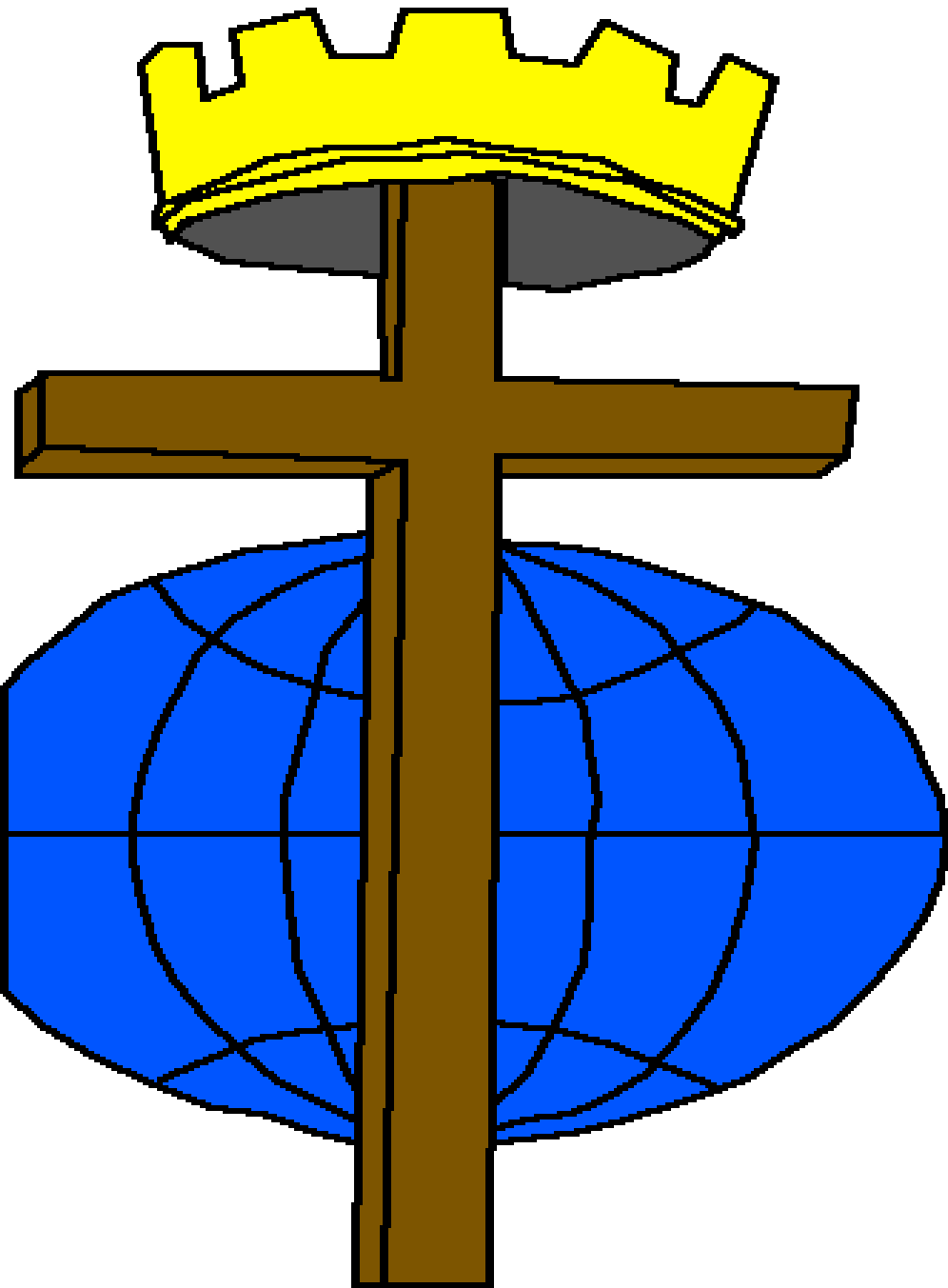
Tetapi suatu
hari, seorang
raja akan
memerintah
lagi atas
Israel.





NamaNya adalah
RAJA DIATAS
SEGALA RAJA,
DAN TUHAN
DIATAS SEGALA
TUHAN. Saat
Yesus Kristus
datang pertama
kali, Dia ditolak
dan disalibkan.





Saat Yesus Kristus datang lagi, Dia tidak hanya akan menjadi Raja atas Israel, tetapi atas seluruh bumi.



Raja yang Baik, Raja yang Jahat

Satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,

terdapat dalam

2 Tawarikh 33-36

"Jika tersingkap, firman-firmanMu
memberi pengertian." Mazmur 119:130



TAMAT



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita. Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.



Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu,
katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah
mati untukku dan sekarang hidup kembali.

Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-
dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru
sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu
selamanya. Tolonglah aku untuk hidup bagiMu
sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah
setiap hari! Yohanes 3:16

